

Jumadil Awal-Jumadil Akhir 1444 H  
ISSN 0854-2961

Edisi Desember 2022 **417**



# Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

## *Bekerjalah Sesuai Amanah*

### **Halal Haram**

Pizza, Spaghetti,  
Lasagne, Dan Tiramisu

### **Konsultasi Agama**

Merespon Adzan  
di Kamar Mandi

### **Konsultasi Kesehatan**

Benarkah Anak Laki-laki  
Lebih Rentan Epilepsi?



# Wakaf Saham

## Tanam Keuntungannya, Tuai Jariyahnya

Tunaikan wakaf dari saham atau keuntungan investasi saham untuk memandirikan umat dan meraih pahala abadi.

### Informasi Layanan

031 505 6650/54  
0816 1544 5556



[@ydsfku](#) | [www.ydsf.org](http://www.ydsf.org)

**AL FALAH**  
**DARUSSALAM**  
LPF 97 BERAKHLAK DAN BERPRESTASI

**PPDB** *Online*  
TAHUN/AJARAN 2023-2024

Menyiapkan  
Pemimpin Dunia  
yang Berakhlak  
dan Berprestasi

**KUOTA  
TERBATAS**

**OPEN  
REGISTRATION**

**WE HELP  
YOU TO  
ACHIEVE  
YOUR  
DREAMS**

Contact Person  
Yanti 0812 3455 2780  
Inda 0858 5574 8137

**PPDB ONLINE**  
[www.alfalahdarussalam.ac.id](http://www.alfalahdarussalam.ac.id)

J. Anggrek No. 1160002 Imogiri  
Watu - Sleman

KB

TK

SD

SD  
ICP

SMP

Let's go to be better  
for excellent future



## TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

## BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

## SUSUNAN PENGURUS

### PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.  
Anggota:  
Ir. H. Abdulkadir Baraja  
Fauzie Salim Martak  
H. Moh. Farid Yahya  
dr. HM. Cholid Baktir, MM.  
H. Muhammad Jazir

### PENGURUS

Ketua: H. Shakib Abdullah  
Sekretaris: Jauhari Sani  
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

### PENGAWAS

Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.  
Anggota:  
Drs. H. Muhammad Taufiq AB.  
Ir. Abdul Gaffar AS.  
Bambang Hermanto, SH.  
dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

### Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashiblie, SH No. 31 tanggal 14 April 1987  
Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashiblie, SH No. 10 Tanggal 29 Agustus 2022

### Pengukuhan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/ HK.03/6276/1989  
Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022



Update Informasi



t.me/YDSFKU



## KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com@gmail.com

**Cabang Banyuwangi:** Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081-2222-8671, 081-5234-0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708

## YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-705 4156, 340 327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

## YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540 168 /081 1350 3151 | E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

## YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

## YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72

## YDSF Bandung

Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

## YDSF Semarang

Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0821 3619 0144

## Rekening Bank YDSF Surabaya

### ZAKAT

Bank Mandiri: 142 000 7706 533  
CIMB Niaga Surabaya Darmo: 8000 3740 6900  
Bank Muamalat Cabang Darmo: 70 100 54 884  
Bank CIMB Niaga Syariah: 86 000 2528 200

### INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: 0096 0 1000 771 307  
Bank Mega Syariah: 1000 156 403  
Bank Jatim: 0011 094 744  
Bank Syariah Indonesia: 999 9000 270

### KEMANUSIAAN

Bank BNI: 0049 838 571

### QURBAN

Bank Syariah Indonesia: 700 11 626 77

### PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: 800 005 709 700

### PENA YATIM

Bank Central Asia: 088 383 77 43

## PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via  ke 0816 1544 5556.

# Road to **Husnul Khotimah**

Memudahkan dan Berkah

Penuhi kewajiban sesama muslim yang meninggal dunia dengan memandikan, mengafani, menyalatkan, dan menguburkan.

Dengan berpartisipasi **1 paket Road to Husnul Khotimah YDSF**, Sahabat Donatur telah memudahkan perawatan jenazah **1 saudara muslim yang membutuhkan.**

cukup

Rp **400** rb  
per paket

Rekening Donasi

**BSI 9999 000 270**  
(Kode Bank 451)

Informasi Layanan

**0816 1544 5556**  
**0813 3309 3725**

# ZAKAT IKUT MEMBANGUN NEGARA. Kami Sepakat!

**A**wal November lalu, saya dan beberapa rekan YDSF berkesempatan mengikuti gelaran CEO OPZ Forum di Jakarta. Salah satu even besar yang digelar Forum Zakat Nasional sebagai ajang silaturahmi dan penguat sinergi antar-pimpinan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Dalam CEO OPZ Forum 2022 pada 2-3 November 2022 itu, didiskusikan tiga isu strategis: isu kontribusi zakat dalam pembangunan negara, isu transformasi digital, dan *exposure* gerakan zakat, serta isu peningkatan kepercayaan publik terhadap lembaga zakat.

Nah, salah satu yang menjadi bahasan pokoknya adalah menguatkan peran zakat dalam membangun negara. Artinya, ke depan akan memperbanyak program nyata pemberdayaan masyarakat yang berbasis dana zakat yang berorientasi pada pengentasan kemiskinan. Program ini diselaraskan dengan indikator *Sustainable Development Goals (SDGs)* dan *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)* serta membuka lebar kolaborasi lintas *stakeholder* agar manfaat semakin luas.

Sebagai lembaga amil zakat, tentu saja YDSF sangat mendukung langkah tersebut. Apalagi, selama kurun waktu 35 tahun lembaga ini berkiprah, memang sudah terus berupaya menjalankan program tersebut. Sebut saja program penggemukan domba berbasis komunitas dai desa (Bina Tani Peternak), komunitas usaha mandiri dan program-program pemberdayaan lainnya. Semuanya dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik untuk jangka panjang. Kami membahasakannya sebagai upaya mengubah dari mustahik menjadi munfiq/ muzakki.

Dalam menjalankan program itu, kami pun tidak serta merta memberikan dana segar kepada penerima begitu saja. Untuk memastikan tepat penggunaannya, dilakukan pula pendampingan. Dari sisi manajerial hingga spiritual. Kami khawatir, bila bantuan diberikan tanpa pendampingan akan salah dalam penggunaan. Kami yakin, strategi yang dilakukan itu akan berdampak jangka panjang.



**Oleh: Jauhari Sani**

| Direktur Pelaksana YDSF

Terutama dalam menjamin kesejahteraan keluarga mereka.

Selain memberikan gagasan serta masukan mengenai isu-isu strategis gerakan zakat dan kesejahteraan, pada kesempatan itu juga dibahas sejumlah dampak resesi yang berisiko dialami masyarakat. Di antaranya, kenaikan harga kebutuhan sehari-hari termasuk makanan, pemutusan kerja, kenaikan harga pasokan energi, dan naiknya angka kemiskinan.

Beberapa hal menarik lainnya yang hangat dibicarakan adalah mengenai peningkatan tata kelola, penguatan distribusi program yang berdampak, dan transformasi digital menjadi upaya untuk mempercepat proses layanan OPZ.

Begitu banyaknya tantangan dan optimalisasi yang harus dilakukan. Namun kami percaya, semuanya bisa dicapai. Tentu melalui konsistensi dan kerja bareng. Tak terkecuali di lembaga kita tercinta, YDSF. Semoga. \*\*\*

# DAFTAR ISI



## BEKERJALAH SESUAI AMANAH

08  
Ruang  
Utama

- 08 Bekerja sebagai Wujud Ibadah
- 11 Etos Kerja dalam Islam
- 14 Etos Kerja Itu Keniscayaan

- 05 SELASAR
- 07 DOA
- 14 TEBAR RAHMAT
- 16 PINTAR WAKAF
- 18 TAPAK TILAS
- 20 HALAL HARAM
- 26 KONSULTASI KESEHATAN

- 28 BIJJA
- 30 RAGAM PENYALURAN
- 37 BRANKAS
- 38 KOMIK
- 39 ADOCIL
- 40 TAKZIAH
- 41 POJOK

24  
Konsultasi  
Agama



## MERESPON ADZAN DI KAMAR MANDI



Edisi 417 | Desember 2022 | Jumadil Awal - Jumadil Akhir 1444H | ISSN 0854-2961  
IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **H. SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media : **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Novita, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com



## Doa Keberkahan Rumah Tangga

اللَّهُمَّ بَارِكْ لِي فِي أَهْلِي وَبَارِكْ لَهُمْ فِيَّ وَارْزُقْنِي مِنْهُمْ وَارْزُقْهُمْ مِنِّي. اللَّهُمَّ اجْمَعْ بَيْنَنَا مَا جَمَعْتَ إِلَيَّ خَيْرٍ وَفَرِّقْ بَيْنَنَا إِذَا فَرَّقْتَ إِلَيَّ خَيْرٍ

Artinya: "Ya Allah, berkahilah aku di dalam keluargaku dan berkahilah mereka di dalam diriku. Berilah aku rezeki dari mereka dan berilah mereka rezeki dariku. Ya Allah, kumpulkan kami menuju kebaikan dan pisahkan kami bila Engkau pisahkan menuju kebaikan.



# BEKERJA SEBAGAI WUJUD IBADAH

**A**llah melarang hamba-Nya bermalasan. Islam menganjurkan umatnya beraktivitas menghasilkan karya. Sehingga, dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat sekitar.

Dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa Rasulullah saw. pernah mencium tangan seorang laki-laki yang kasar akibat bekerja keras. Rasulullah juga mengatakan bahwa tangan laki-laki itu tidak akan tersentuh api neraka. Begitu mulianya Islam menempatkan posisi manusia yang bekerja dengan sungguh-sungguh.

Begitu pula dalam Surat Asy-Syarah Ayat 7-8, yang artinya: "Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah."

Allah Swt. juga berfirman dalam At-Taubah ayat 105, sebagai berikut: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."

Dari kedua ayat tersebut, manusia diperintahkan untuk bekerja. Juga dijelaskan bahwa seyogianya bila mengerjakannya sesuatu, selalu dengan sebaik-baiknya dan sepenuh hati. Ini berarti, bukan 'ala kadarnya'. Sebaliknya, penuh dengan keseriusan dan kesungguhan. Bila telah selesai mengerjakannya, bisa dilanjutkan dengan mengerjakan aktivitas maupun pekerjaan lainnya. Begitu terus dan berulang setiap hari.



Tidaklah sekali-kali seseorang makan makanan yang lebih baik daripada makan dari hasil kerja tangannya sendiri, dan sesungguhnya Nabiullah Daud juga makan dari hasil kerja tangannya sendiri,” (HR. Bukhari)

Betapun, Allah telah mengatur rezeki dari tiap-tiap hamba-Nya. Allah juga mengetahui setiap pekerjaan yang dilakukan hamba-Nya. Meskipun demikian, manusia juga perlu selalu berhati-hati, karena kelak juga akan mempertanggungjawabkan atas apa yang telah dikerjakan selama di dunia.

Dalam sebuah hadits, Rasulullah saw. juga bersabda: “Tidaklah sekali-kali seseorang makan makanan yang lebih baik daripada makan dari hasil kerja tangannya sendiri, dan sesungguhnya Nabiullah Daud juga makan dari hasil kerja tangannya sendiri,” (HR. Bukhari)

### **Quiet Quitting vs Hustle Culture**

Beberapa waktu lalu, warganet ramai membahas istilah quiet quitting. Quiet quitting mengacu pada sikap karyawan/pekerja yang melakukan pekerjaan secukupnya. Mereka enggan bekerja ekstra. Dengan kata lain, 'sesuai argo'. Ada pula yang beralasan demi menjaga kesehatan mental dan mengurangi stres, maka quiet quitting dianggap pas dilakukan.

Direktur Cartenz HRD Doddy Faisal Humaini mengingatkan bahwa Islam mengajarkan umatnya untuk melakukan segala sesuatu secara seimbang. Baik untuk beribadah, bekerja, beristirahat, dan berinteraksi dengan keluarga.

“Intinya kita diperintah untuk melakukan pekerjaan yang terbaik sepanjang tetap memperhatikan dan menunaikan kewajiban kita sebagai hamba-Nya,” kata trainer dan konsultan pengembangan sumber daya manusia ini.

Kondisi ini berkebalikan dengan hustle culture, yang mendorong seseorang untuk bekerja tanpa henti kapan pun dan di mana pun. Bila dilakukan terus-menerus, justru dapat memicu produktivitas yang tidak sehat atau toxic productivity.

Padahal, kenyataannya, situasi dan kondisi dunia kerja cukup fluktuatif. Ada saatnya ritme kerja berjalan pelan. Ada pula saat-saat super sibuk. Sehingga, antara hustle culture dan quiet quitting dapat dikombinasikan. Kita dapat mengaplikasikan keduanya sesuai keperluan.

Tidak dimungkiri bila ada saatnya kita sangat disibukkan berbagai tugas. Ada kalanya, kita dituntut menjalani peran sehari-hari yang sibuk, baik sebagai seorang hamba Allah, sebagai diri pribadi, maupun sebagai karyawan. Apalagi bila tugas tersebut hampir mencapai tenggat waktu yang ditentukan. Namun, kita tetap harus berusaha menjalankannya dengan baik dan cerdas merampungkannya.

Perlu diingat, lanjut Doddy, bahwa peran utama kita sebagai manusia adalah sebagai hamba Allah. Untuk itu sebagai hamba Allah wajib melaksanakan apa yang diperintah Allah dan meninggalkan apa yang dilarang Allah. Apapun peran kita, baik sebagai pribadi maupun sebagai karyawan, termasuk sebagai pimpinan, orang tua, suami, istri dan sebagainya, harus dilaksanakan dalam koridor beribadah kepada Allah.

“Insya Allah dengan demikian kita akan memiliki prioritas atau derajat kepentingan dalam kehidupan kita,” tegas pendiri Lentera Camp Trawas ini. (tim)



Oleh:  
**Dr. H. Zainuddin MZ,**  
**Lc. MA.**  
(Dewan Syariah YDSF)

# ETOS KERJA DALAM ISLAM

اِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ تَحْمَدُهُ وَ نَسْتَعِيْنُهُ وَ نَسْتَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ  
شُرُوْرِ اَنْفُسِنَا وَ سَيِّاْتِ اَعْمَالِنَا مَنْ يَّهْدِيْهِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَ مَنْ  
يُّضِلِّلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَ نُصَلِّيْ وَ نُسَلِّمُ عَلٰى رَسُوْلِهِ الْكَرِيْمِ وَ عَلٰى  
اٰلِهِ وَ صَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ

Fenomena manusia pekerja kadang melakukan dengan pola *quiet quitting* (wajar-wajar saja) tanpa harus memburu target maksimal. Ada kalanya dengan pola sebaliknya *hustle culture*. Bagi mereka, waktu adalah uang. Langkah sedikit akan tertinggal dunia dan mengalami kerugian besar.

Pola pertama biasanya dilandasi dengan teologi *jabariyah*. Keyakinan bahwa takaran rezeki sudah ditentukan sang Khaliq, walaupun kepala dijungkirbalikkan jika takaran itu tidak ditakdiran Tuhan, maka tak akan menjadi kenyataan.



## Sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak mendatangkan manfaat bagi sesama.”

Sementara yang kedua dilandasi teologi *qadariyah*, bahwa nasib baik dan buruk bukan karena suratan takdir. Akan tetapi, manusia telah diberi potensi untuk mengubah nasibnya sendiri. Lalu terilhami hadits dhaif agar manusia bekerja maksimal untuk mendapatkan bekal seumur hidup, bahkan bisa dinikmati untuk tujuh turunan.

Padahal, setiap manusia sejatinya harus jujur bahwa dia tidak dapat mengetahui takaran rezekinya. Islam justru menuntut agar setiap manusia selalu berikhtiar dan berikhtiar.

Maka seyogianya setiap manusia menjalani sunatullah dengan segala keseriusan dan *azimah*. Tidak cukup dengan hanya bekerja ala kadarnya. Begitu pula dengan program yang telah dicanangkan, harus dikerjakan secara maksimal dan terukur, dengan strategi yang jitu. Sehingga, dapat menghasilkan tujuan secara optimal.

Itulah sebabnya kepada pemuda yang *batthal* (malas bekerja) oleh Rasulullah saw. dibekali kapak untuk mencari nafkah sebanyak-banyaknya. Dengan begitu, pemuda tadi dapat menggunakan kapak tersebut untuk membanting tulang dan mendapatkan hasil yang sangat memadai.

Namun, ketika ditemukan seseorang yang hanya mengejar dunia dan melupakan akhiratnya, maka muncul peringatan Rasulullah saw., “*Akan hancurlah manusia yang hidupnya hanya diperbudak urusan dunia, akan hancurlah manusia yang hidupnya diperbudak urusan dinar dan dirham.*”

Akhirnya, kita mendapat pelajaran emas dari kedua kasus di atas. Segala program seharusnya dikerjakan dengan kerja keras dan kerja cerdas. Target jangka panjang dan jangka pendek harus tepat waktu sesuai *schedule*. Namun, jangan sampai mengorbankan urusan akhirat.

Menyadari bahwa semua kerja dunia, akhirnya adalah untuk dapat dipetik di hari kiamat. Dunia ini ibarat ladang tanaman, mari kita tanami sebanyak-banyaknya dengan penuh semangat. Tidak setengah-setengah. Agar kelak dapat dinikmati di hari ketika kita kembali kepada Tuhan. Apalagi jika tanaman itu bukan hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri, melainkan juga berdampak untuk kebaikan semua makhluk Allah.

Pesan Nabi saw., “*Sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak mendatangkan manfaat bagi sesama.*” \*\*\*



# Etos Kerja Itu Keniscayaan

**Y**a! Etos kerja merupakan keniscayaan. Tanpanya, manusia seolah kehilangan semangat dan motivasi beraktivitas. Sudah seyogyanya berbagai cara dilakukan untuk menumbuhkan, mempertahankan, serta meningkatkannya.

Pada masa pandemi Covid-19 yang menuntut bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH), sempat muncul istilah *quiet quitting*, merujuk pada pekerja yang bekerja 'ala kadarnya'.

Fenomena *quiet quitting* ini berkebalikan dengan *hustle culture* yang membuat orang selalu ingin beraktivitas tanpa henti. Bahkan, si pelaku akan merasa canggung dan cemas ketika tidak beraktivitas.

Di sisi lain pola WFH juga membuat banyak pekerja terlalu larut bekerja melampaui waktu, hingga mengalami kelelahan fisik, mental, dan emosional (*burnout*). Salah satunya disebabkan sulitnya pembatasan waktu pribadi dan porsi bekerja di rumah. Batasan itu lalu ditentukannya sendiri.

Ketika pascapandemi mereka dituntut kembali bekerja di kantor, kebiasaan pembatasan porsi waktu pribadi dan bekerja pola WFH masih terbawa. Sekalipun di kantor, banyak para pekerja yang membuat batasan waktu sendiri. Padahal jelas, profesionalisme di kantor dituntut untuk efektif dan efisien menyelesaikan target-target perusahaan.

## Hakikat Bekerja

Menurut Doddy Faisal Humaini, Direktur Cartenz HRD, hal pertama yang harus dipahami pekerja adalah tentang hakikat bekerja itu sendiri. Secara profesional bekerja adalah suatu perjanjian atau ikatan kerja antara pemberi pekerjaan (perusahaan) dengan pekerja (pegawai). Perusahaan memandang seseorang yang mampu atau kompeten untuk melakukan suatu pekerjaan, lantas diberikanlah kepercayaan untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu.

Bekerja sesuai amanah adalah prinsip yang harus dipegang oleh setiap pekerja. Ketika pekerja direkrut dan bergabung dalam dunia kerja, maka saat itu juga ada pelimpahan kepercayaan berupa kewajiban dan peraturan kerja yang harus dilaksanakan.

"Segala bentuk pekerjaan adalah amanah dari pemberi pekerjaan yang harus dilaksanakan dengan baik oleh pekerja," tegas pria yang biasa disapa Doddy ini.

Dalam menjalankan amanah pekerja harus melakukannya dengan penuh tanggung jawab. Ciri dari orang yang bertanggung jawab adalah bisa diandalkan (*reliable*) dan bisa dipercaya (*trusted*).

Selain itu, hakikat lain dari bekerja merupakan sebuah wujud ibadah. Bekerja adalah suatu bentuk persembahan manusia kepada Allah, Pencipta manusia dan seluruh alam semesta. Orientasi bekerja di sini

dirasakan sebagai aktivitas spiritual, bukan sekadar perkara mencari sesuatu yang bersifat material seperti gaji, tunjangan, bonus, dsb. Dengan bekerja diharapkan akan mendapat balasan yang jauh lebih besar dari itu semua: kebahagiaan, kebermaknaan, dan tentunya pahala.

“Hakekat bekerja sebagai ibadah menghasilkan perilaku kerja penuh dedikasi. Dengan demikian pekerja selalu ingin memberikan yang terbaik dan lebih dari sekadarnya. Bahkan, mungkin lebih dari gaji yang diterima,” kata Doddy. Mengapa demikian? “Karena orang bekerja sebagai ibadah memahami bahwa “kelebihan kerja” tersebutlah yang akan dibalas oleh Allah dengan pembalasan yang jauh lebih baik dari apa yang diterima di dunia.”

Meskipun demikian, ia mengingatkan, bahwa Islam mengajarkan untuk melakukan sesuatu dengan cukup dan seimbang. Tidak kurang. Tidak lebih. Dalam melakukan beribadah, misalnya. Manusia diperintahkan untuk tidak melakukannya sekadarnya. Tapi juga tidak berlebih-lebihan. Termasuk juga perkara bekerja.

Bekerja harus dilakukan secara baik dan profesional, namun jangan sampai melanggar hak-hak Allah untuk kita tetap beribadah. Selain itu, penuh pula hak-hak tubuh untuk beristirahat, dan hak-hak keluarga untuk mendapatkan perhatian, kasih sayang dan bimbingan.

“Prinsipnya, harus seimbang atau *work life balance*. Tentunya, dalam bekerja tidak dilakukan malas-malasan atau sekadarnya,” tegas pria yang pernah menjadi dosen luar biasa di Universitas Airlangga ini. Allah Swt. menjadikan siang untuk bekerja dan malam untuk istirahat.

Rata-rata, pekerja di Indonesia memiliki waktu 8 jam bekerja. Waktu mulai pagi-sore dirasa cukup ideal untuk bekerja. Tinggal bagaimana dapat memaksimalkan waktu tersebut secara tepat guna (efektif) dan tepat waktu (efisien). Jika pekerjaan belum selesai, *insya Allah* masih ada hari esok. Setiap hari sudah ada takaran rezekinya.

Bekerja juga tidak dapat dilakukan ‘ala

kadarnya’ atau ‘asal jalan saja’. Kita juga dituntut untuk meningkatkan kapasitas diri sejalan dengan niatan beribadah. “Kapasitas diri dapat ditingkatkan melalui pelatihan, seminar, pengajian, motivasi, dan pengalaman kerja,” kata Doddy yang mendapat amanah sebagai Dewan Pembina Yayasan Sekolah Alam Leader Sholih.

## Pahami dan Hadapi

Sebagai pekerja, tentunya perlu mencari tahu dan jujur pada diri sendiri, apakah kita termasuk sebagai pekerja yang menerapkan ‘*quiet quitting*’ atau tidak. Bila bekerja seadanya dan asal-asalan yang saat ini kita lakukan, pahami apakah itu akibat beban kerja. Atau bisa jadi, pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan kompetensi dan minat.

Cara mengatasi *quiet quitting* yang dialami pekerja, juga perlu dipahami oleh pimpinan. Pemimpin dapat mengantisipasi dengan memberikan pendampingan dan konseling, sehingga pekerja kembali menemukan hasrat dan kemampuan bekerjanya. Pimpinan juga dapat menentukan konsep strategi perencanaan serta tujuan agar para pekerja paham dan mengerti arah pekerjaan yang diambil.

Agar terhindar dari *quiet quitting*, prinsip *work life balance* dapat dipegang. Segala sesuatu kalau dilakukan berlebihan tentu akan merusak. “Lakukan segala sesuatu secara maksimal, tetapi perlu perhatian juga dengan kapasitas. Ibarat mesin yang dituntut terus produksi melebihi kapasitasnya, maka akan rusak,” ujar Doddy yang kerap mengisi forum konsultasi HR di berbagai perusahaan.

Sudah seharusnya sebagai pekerja, melakukan segala bentuk pekerjaan secara maksimal dan terbaik. Efisiensi waktu juga harus dapat dimanfaatkan tanpa menunda dan malas-malasan. Doddy kembali mengutarakan. *Insya Allah* itu sudah mencukupi bagi kita.

“Yakinlah bahwa tiap hari sudah ada porsi rezekinya dari Allah. Tetapi kalau memungkinkan terdapat sesuatu yang penting dan mendesak, maka kita juga siap bekerja ekstra,” tuturnya. **(tim)**

## YDSF - LPF Bersinergi Himpun Donasi Dari Siswa LPF untuk Korban Banjir Bandang



“Anak saya hampir tenggelam, tangannya sudah di atas permukaan air, badannya terseret derasnya banjir. Untung ayahnya datang dan berhasil meraih tangannya dan menyeretnya ke atas.”

Kesaksian itu dikemukakan Ernawati setelah menyaksikan putra sulungnya hampir terseret derasnya banjir bandang yang terjadi di Desa Lebakharjo, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang (3/11).

Menurut penuturan perempuan 39 tahun itu, tepat pukul 8 malam, air menerjang perkampungan, salah satunya rumah Ernawati. Setelah air surut, mereka menjebol plafon rumah untuk dijadikan tempat tidur.

“Kami terpaksa bernaung di plafon rumah. Kasur dinaikkan. Saya suruh anak-anak naik ke atas,” lanjut ibu tiga anak ini. Di plafon itu juga, mereka letakkan barang-barang yang bisa diselamatkan.

Ernawati mengantisipasi datangnya banjir lagi dengan menyimpan barang berharga di atas plafon. Sekaligus menjadi tempat berteduh anak-anaknya. Memang air setinggi hampir dua meter yang masuk, telah



memorak-porandakan rumah dan seisinya.

Banjir bandang malam itu benar-benar menjadi petaka. Ernawati dan suami berhasil mengevakuasi dua anak perempuannya yang masih kecil, serta anak laki-laki pertamanya. Papan kayu untuk menyelamatkan anak kecilnya, sedangkan anak laki-laki membantu mengevakuasi barang.

“Kita angkut anak-anak dengan papan kayu ke tempat yang tidak terlalu dalam airnya,” cerita Ernawati kepada reporter *Majalah Al Falah* YDSF.

Badan Lemas, Nyaris Terbawa Arus

Ketika Ernawati sudah mengamankan dua putrinya, baru teringatlah kepada Luki. Putra

sulungnya itu ternyata masih berjibaku untuk keluar dari derasnya arus banjir. Awalnya, pemuda 20 tahun itu ingin berenang untuk mencari bantuan. Namun, dirinya tak kuasa melawan aliran banjir yang sangat deras.

Kondisi Luki diperparah karena belum makan setelah berjam-jam mengevakuasi barang. Sisa makanan yang ada pun basah, sehingga tidak bisa dimakan. Badan Luki sampai lemas, dan tidak mampu lagi melawan derasnya arus banjir.

“Sudah hampir tenggelam. Kalau telat kasih papan, hilang sudah,” ucapnya dengan sedih saat menceritakan detik-detik putranya hampir tenggelam.

Untungnya, suami Ernawati melihat anaknya yang mulai menjulurkan kedua tangannya ke atas permukaan air untuk meminta tolong. Ditariklah tangan anaknya yang hampir tenggelam dan diarahkan ke atas papan kayu. Lantas, dibawa menepi yang airnya dangkal.

Banjir bandang menerjang beberapa dusun di Desa Lebakharjo dua kali, pada (24/10) dan (3/11). Tidak ada korban jiwa yang dilaporkan. Namun beberapa ternak hanyut terbawa arus dan mati tertimbun tanah. Beberapa perabotan warga tidak bisa digunakan, terendam dan hanyut terbawa derasnya air.

### Partisipasi Siswa

Ernawati menjadi salah satu penerima manfaat dari dana yang dihimpun YDSF bersama Lembaga Pendidikan Al-Falah (LPF). Sebelumnya, YDSF menerima donasi secara simbolis dari para siswa LPF, mulai jenjang KB/TK, SD, dan SMP. Untuk SMP, dari dua sekolah yakni SMP Al Falah Surabaya dan SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo. Bertempat di Graha Zakat YDSF, penyerahan donasi dilakukan oleh delapan siswa perwakilan dan serta seorang guru pendamping.

Menurut Kepala Bagian Humas LPF Surabaya Gatot Purwanto, sebelum mengumpulkan donasi, pihak sekolah mengedarkan surat himbauan kepada wali murid seluruh jenjang pendidikan, komite sekolah, dan umum. Untuk proses penggalangan dana, dikoordinasi oleh siswa.

“Ini merupakan upaya melatih jiwa

kemanusiaan, sosial, empati, dan rasa peduli dan kasih sayang kepada sesama,” ujar Gatot yang berharap penyaluran donasi untuk penyintas bencana menjadi awal LPF dalam kegiatan bina social dan kemanusiaan. Para siswa pun antusias berpartisipasi memberikan donasi. *Alhamdulillah*, dalam kurun 24 – 28 Oktober 2022, terhimpun donasi Rp11.552.551.

Sebanyak 64 paket sembako dibagikan. Dua siswa mewakili masing-masing SMP ikut terjun menyalurkan bantuan ke lokasi terdampak banjir. Penyaluran dilaksanakan di Dusun Krajan 2, Desa Lebakharjo, Ampelgading, Malang (7/11).

Kepala Dusun Krajan 2 Arif Sugianto (33), menjelaskan, sekitar 100 rumah warga terdampak banjir. Terparah, merupakan rumah warga yang berada di sekitar bantaran Sungai Dungondo. Banjir terjadi akibat luapan Sungai Dungondo dan Kali Manjing.

“Aliran sungai Dungondo tidak lancar, jadi air Sungai Dungondo kalah dengan derasnya air Kali Manjing, sehingga yang terjadi air Sungai Dungondo tertahan dan meluber ke perkampungan,” katanya.

Saat itu, Arif melanjutkan, bahwa air cepat masuk perkampungan, datang mendadak dan dalam waktu 30 menit sudah hampir dua meter. Jadi Sebagian warga tidak sempat menyelamatkan barang berharga seperti TV, kulkas, sepeda motor, dan kebutuhan pertanian seperti pupuk maupun hewan ternak.

Seperti yang terjadi pada Sutrisno. Rumah pria 71 tahun itu rusak parah. Perabotan di dapur ambyar kemana-mana. Tiga ekor kambingnya hanyut dan ada yang mati tertimbun tanah. Nasib sama menimpa 40 ekor ayam miliknya.

Berbagai hal yang dialami para penyintas menghadirkan rasa terenyuh di benak Muhammad Rafi Sultan, perwakilan siswa SMP Al-Falah Surabaya. Perjalanan panjang yang harus ditempuh dengan medan ekstrem serta hujan yang mengguyur tak menyurutkan niat dan semangatnya untuk membantu mereka.

“Semoga bantuan sederhana ini dapat bermanfaat,” harap siswa kelas IX yang karib disapa Rafi ini. (el)

# Penerapan Sukuk Wakaf





## Akad Sukuk Wakaf

Untuk dapat menerbitkan sukuk wakaf, terdapat beberapa akad yang dapat dipilih, di antaranya mudharabah; ijarah; *wakalah bi al-istitsmar*; musyarakah; dan akad lain yang sesuai dengan prinsip syariah.

## Keunggulan Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)

1. Aman karena dijamin oleh pemerintah;
2. Produktif karena mendapatkan imbal hasil;
3. Optimal karena imbal hasil sukuknya kompetitif dan tidak dipotong pajak;
4. Menjadi berkah karena imbal hasilnya diberikan untuk masyarakat tidak mampu.



## Keunggulan Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)

Pemanfaatan imbal hasil sukuk wakaf akan disalurkan para nazhir untuk mendanai kegiatan-kegiatan sosial, di antaranya:

1. Program pengembangan dan pembangunan aset wakaf fisik seperti rumah sakit, sekolah, dsb.
2. Program pemberdayaan dan bantuan sosial non fisik seperti program pengentasan kemiskinan, membantu anak yatim piatu, dsb.



## Penerbitan Sukuk Wakaf Ritel

Terdapat dua seri sukuk wakaf ritel yang telah ditawarkan pemerintah, yaitu:

1. Sukuk Wakaf SBSN Seri SWR001, sejak 10 Maret 2020, pemerintah menerbitkan sukuk wakaf ritel seri SW001 senilai Rp50,84 miliar dengan cara *private placement* (penyertaan sendiri). Berjangka waktu lima tahun dan tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder. Adapun imbal hasil investasi berupa diskonto dan kupon tetap ditentukan sebesar 5% per tahun.

2. Sukuk Wakaf SBSN Seri SWR002, sejak April 2021, pemerintah menawarkan sukuk wakaf ritel SBSN seri SWR002 dengan akad *wakalah* dan tenor dua tahun senilai Rp24,141 miliar. Serta, merupakan seri sukuk wakaf pertama yang pemesanannya dapat dilakukan secara daring/*online* (khusus untuk wakif individu). Imbal hasil/kupon tetap sebesar 5,57% per tahun.





# Lafran Pane SEPEDANYA “DIAMANKAN” MAHASISWA

Oleh: Rizki Lesus  
(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

Ini kisah tentang pendiri organisasi mahasiswa pertama di Indonesia, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Ketua HMI pertama, Prof. Lafran Pane. Beliau merupakan Pahlawan Nasional, seorang Guru Besar Ilmu Tata Negara yang mengajar di berbagai kampus di Yogyakarta. Walaupun Lafran Pane adalah seorang tokoh nasional, seorang guru besar, tetapi kehidupannya sederhana.

Dalam *Lafran Pane; Jejak Hikayat dan Pemikirannya* (2017:75), dikisahkan bahwa saking sederhananya Lafran Pane yang pada saat itu sudah berusia 50 tahun, para aktivis HMI Yogyakarta merasa prihatin melihat kehidupan seniornya di HMI itu. Sepenggal 1983, alumni-alumni HMI Cabang Yogyakarta yang ada di Jakarta seperti Beddu Amang, Fathi Siregar, Yusuf Syakir, Ahmad Arif, berniat memberi penghargaan kepada Lafran Pane berupa sebuah rumah dilengkapi fasilitas-fasilitas lain seperti mobil dan telepon.

Pada saat itu, Lafran Pane belum punya rumah apalagi kendaraan. Rumah yang ditempatinya di Jalan Mrican 1 E Yogyakarta adalah milik instansi IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) tanpa ada fasilitas telepon,





# PIZZA, SPAGHETTI, LASAGNE, DAN TIRAMISU



Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**  
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)

**D**i era global, tak dielakkan tren makanan pun ikut tersebar bersama arus global. Berbagai jenis masakan yang tak dikenal para orang tua zaman dulu, sekarang menjadi akrab di kalangan anak cucu mereka. Meskipun mungkin ada juga yang belum pernah mencicipi, setidaknya namanya tidak asing.

Di antara jenis masakan itu adalah pizza, spaghetti, lasagne, dan tiramisu. Keempat jenis masakan ini berasal dari Italia. Saat ini masakan demikian bisa didapatkan di mana-mana, di berbagai kota. Bahkan di negara tujuan umat Islam beribadah haji dan umrah pun, mudah didapatkan. Di hotel-hotel di Makkah ataupun di Madinah terutama yang berbintang, ada sajian masakan seperti ini.

Dulu masakan seperti ini awalnya diperkenalkan oleh perusahaan waralaba asing yang bekerja sama dengan pemodal

lokal. Saat ini sudah banyak orang lokal yang menguasai resepnya dan memproduksi sendiri, termasuk kebanyakan para penyedia jasa katering. Pesta pernikahan pun menyajikannya.

Sebagai produk makanan asing, perlu diketahui titik kritis keharamannya. Sehingga, dapat dikendalikan dengan memilih dari sumber yang halal.

## Pizza

Pizza, sejenis roti yang dibuat pipih dan bundar. Tapi kini ada yang dibuat model persegi juga. Pemasakannya dengan dipanggang. Di atasnya dibumbui saos tomat dan keju. Kemudian ditaburi aneka bahan makanan sesuai selera. Ada daging yang dipotong-potong, bisa daging ikan, daging sapi, daging ayam, bahkan ada yang menggunakan daging babi. Kemudian

sayuran, sosis, jamur, buah-buahan seperti nanas, zaitun, dan sebagainya. Cara menyajikannya dipotong-potong.

Bahan pokok membuat pizza adalah tepung terigu, gula, ragi roti, minyak nabati, dan susu. Beberapa resep menggunakan mentega. Untuk *topping* biasanya ada saus, keju, yang biasanya mozzarella, daging, dan sosis. Berbagai jenis makanan lain pun bisa diletakkan di atasnya sesuai selera.

Ada banyak bahan yang perlu dikritisi, antara lain: tepung terigu, ragi, minyak nabati, susu, mentega, keju, saus, sosis, daging, dan mungkin bahan lain. Pemilihan bahan-bahan perlu diperhatikan jelas kehalalannya.

### Spaghetti

Spaghetti, merupakan jenis makanan kategori pasta. Yaitu makanan yang terbuat dari adonan tepung, ditambahkan bahan lain seperti telur, kemudian diaduk rata dengan penambahan air, lalu dimasak dengan cara direbus. Tepung yang digunakan bisa berupa tepung gandum seperti terigu, atau yang umumnya digunakan adalah semolina gandum.

Semolina adalah tepung yang terbuat dari gandum durum yang keras, warna kekuningan dan berbutir-butir. Ada pula yang dibuat dari bahan beras atau jagung. Istilah semolina menunjukkan pada jenis tepung yang agak kasar. Tetapi jika untuk spaghetti yang digunakan adalah semolina gandum.

Semolina bukan termasuk bahan kritis dari aspek kehalalannya. Hal ini berbeda dengan tepung terigu yang beredar di pasaran yang dipersyaratkan harus ada pengayaan zat gizinya atau biasa disebut dengan fortifikasi, yaitu dengan penambahan premiks bahan-bahan vitamin dan mineral.

Spaghetti mirip dengan mie, sehingga dikenal dengan mie ala Italia. Biasanya disajikan dengan bumbu-bumbu dan lauk seperti saus, daging cincang, dan keju. Titik

kritisnya ada pada penggunaan tepung terigu jika dibuat dari tepung terigu. Tetapi biasanya untuk mie spaghetinya sudah tersedia, tidak membuat sendiri sehingga tinggal merebus saja.

Bahan-bahan kritis yang lainnya dari sajian spaghetti adalah aneka bumbu dan lauk yang digunakan dalam sajian, seperti kaldu atau tepung bumbu penguat rasa, saus, daging, keju, margarin, dan susu. Selain itu, mungkin ada bahan-bahan lain yang harus pula dicermati kehalalannya.

### Lasagne dan Tiramisu

Selanjutnya, lasagne. Arti harfiahnya daging. Panganan ini juga sejenis pasta, diisi dengan daging serta bumbu-bumbu, dimasak dengan oven. Kulit lasagne dibuat dari tepung terigu dicampur dengan telur, air, dan minyak goreng.

Membuatnya dengan cara dicampur rata kemudian dibagi menjadi beberapa bagian, lalu dibentuk dengan mesin penjepit sehingga menjadi lembaran pipih mirip kulit lumpia. Kulit ini diisi dengan bahan pengisi yang terdiri atas daging cincang, tomat, dan bumbu-bumbu seperti kaldu, garam, bawang bombay, seledri, daun basil, dan saus *bechamel*.

Saus *bechamel* disebut saus putih, dibuat dari susu, margarin, tepung terigu, garam, gula, juga kaldu. Titik kritis dari bahan-bahan ini mulai dari tepung terigu, minyak goreng, daging, kaldu, susu, keju, dan margarin.

Terakhir, tiramisu. Ini sejenis kue khas Italia. Bahan yang utama adalah biskuit yang bisa disebut dengan *lady finger* yang biasa dibuat sendiri dari bahan tepung terigu, gula, telur, dan *baking powder*. *Lady finger* pun bisa dibeli dalam bentuk jadi.

Selain *lady finger*, ada banyak bahan lain dalam kue tiramisu, ada *emulsifier*, coklat, margarin atau mentega, keju, *whipped cream*, gelatin. Semua bahan ini termasuk kategori kritis, sehingga harus mencermati kehalalannya. \*\*\*

# Januari

Jumadil Akhir 1444 - Rajab 1445  
Jumadil Akhir 1964 - Rajab 1965

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31	1	2	3	4

1 Januari: Tahun Baru Pahlawan  
22 Januari: Tahun Baru Imlek

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

# Februari

Rajab 1444 - Sya'ban 1445  
Rajab 1964 - Ruzmah 1965

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
29	30	31	1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	1	2	3	4

10 Februari: Hari Pahlawan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

# April

Ramadhan 1444 - Syaawal 1445  
Pasaq 1964 - Syaawal 1965

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
26	27	28	29	30	31	1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23/30	24	25	26	27	28	29

7 April: Wafat Haikal Rais  
27 - 29 April: Hari Raya Idul Fitri

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

# Mei

Syaawal 1444 - Dzulhijjah 1444  
Syaawal 1964 - Dzulhijjah 1965

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
30	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31	1	2	3

1 Mei: Hari Buruh  
31 Mei: Hari Raya Idul Adha

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

# Juli

Dzulhijjah 1444 - Muharram 1445  
Dhu'la 1964 - Dhu'la 1965

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
25	26	27	28	29	30	1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23/30	24/31	25	26	27	28	29

10 Juli: Tahun Baru Islam 1445 Hijrah

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

# Agustus

Muharram 1445 - Shafar 1445  
Suro 1964 - Sajar 1965

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
30	31	1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31	1	2

17 Agustus: HUT ke-78 RI

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

# Oktober

Rabiul Awal 1445 - Rabiul Akhir 1445  
Muhul 1964 - Baris Muhul 1965

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31	1	2	3	4

1 Oktober: Hari Kemerdekaan Pancasila  
23 Oktober: Hari Guru  
26 Oktober: Hari Sampah Nasional

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

# November

Rabiul Awal 1445 - Jumadil Ula 1445  
Baitul Muhul 1964 - Jumadil Awal 1965

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
29	30	31	1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	1	2

10 November: Hari Pahlawan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

# Maret

Sya'ban 1444 - Ramadhan 1444  
Rabi'ul 1956 - Fero 1956

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
26	27	28	1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

1 Maret - Hari ke-26 YDSD  
22 Maret - Hari Raya Nyai

1 & 2 Maret: Hari Kemerdekaan Indonesia

# Juni

Dzulhijah 1444 - Dzulhijah 1444  
Dulhijah 1956 - Besar 1956

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
28	29	30	31	1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	1

3 Juni - Hari Lahir Pancasila  
4 Juni - Hari Raya Wuduh  
29 Juni - Hari Raya Mabit

1 & 2 Juni: Hari Kemerdekaan Indonesia

# September

Syahr 1445 - Rabi'ul Awwal 1445  
Syahr 1957 - Mukul 1957

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
27	28	29	30	31	1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

28 September - Mukul Hari Mahanirwan

1 & 2 September: Hari Kemerdekaan Indonesia

# Desember

Jumadil Ula 1445 - Jumadil Akhir 1445  
Jumadil Ula 1957 - Jumadil Akhir 1957

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
25	27	28	29	30	1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24/31	25	26	27	28	29	30

25 Desember - Hari Raya Natal

1 & 2 Desember: Hari Kemerdekaan Indonesia



Yayasan Dana Sosial al-Falah

@ydsfku | www.ydsf.org

## Kantor Pusat

Surabaya: Graha Zakat: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya |  
Telp. (031) 505 6650, 505 6654, WA 0816 1544 5556

## Kantor Cabang

**Banyuwangi:** Jl. Simpang Gajah Meda No. 05,  
Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, WA 0812 2228 671,  
0815 2340 071 | Genteng Wetan, Banyuwangi, Telp.  
(0333) 5823 682

**Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo,  
Buduran, Sidoarjo, WA 0821 3273 2633, 0812 3960  
8533

**Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik, Telp. (031)  
3980 435, WA 0821 3117 7115

**Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang,  
Telp./WA 0812 2228 637

**Semarang:** Kompleks Masjid At-Taufiq, Jl. Durian Raya  
No. 34, RT 03 RW 1, Srandol Wetan, Banyumanik,  
Semarang, Jawa Tengah 50263, WA 0821 3619 0144

**Malang:** Jl. Kahuripan No. 12 Malang, Telp. (0341) 705  
4156, 340 327

**Jember:** Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember, Telp. (0331)  
540 168, WA 0811 3503 151

**Yogyakarta:** Jl. Jogokariyan No. 68 Mantrijeron,  
Yogyakarta, Telp. (0274) 287 0705

**Jakarta:** Jl. Slega Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar  
Minggu, Jakarta Selatan, Telp. (021) 794 5971/72

**Bandung:** Masjid Al-Hidayah Jl. Cikadul No. 207, RT  
03/RW 03, Kelurahan Karang Pamulang, Kecamatan  
Mandala Jati, Bandung, Jabar, Telp. 0821 4367 8231

## Rekening Bank YDSF

A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

### Zakat

BCA 0883 815 596

### Infq

BSI 9999 000 270

### Wakaf

BSI 9999 000 380



2023  
1444 - 1445 H

Pengasuh Rubrik:  
**Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.**

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:  
 Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.  
 Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



## Merespon Adzan DI KAMAR MANDI

*Assalamu'alaikum warahmatullah  
 wabarakatuh,*

Sering kali saat adzan berkumandang, saya sedang berada di kamar mandi. Nah, jika kondisinya demikian, apakah tidak mengapa bila saya menjawab adzan? Atau, haruskah dengan menjawabnya dalam hati?

Lalu, terkadang juga tidak sengaja terucap '*astaghfirullah*' saat ada barang yang jatuh di kamar mandi, atau '*alhamdulillah*', dan kalimat-kalimat lainnya semacam itu. Apakah hal tersebut juga boleh dilakukan?

Mohon penjelasan Ustadz. Terima kasih.

*Wa'alaikumsalam warahmatullah  
 wabarakatuh,*

Kamar mandi bukan tempat yang layak untuk membaca kalimah *thayyibah*, sampai-sampai Nabi saw. ketika hendak ke kamar mandi beliau melepaskan cincinnya karena ada kaligrafi *kalimah thayyibah*.

Jika Anda mampu menjawab adzan dengan tidak melafazkannya, silakan. Seperti ketika hendak mandi jinabat, disyariatkan wudhu terlebih dahulu, dan sebelum wudhu disyariatkan membaca basmalah. Hadirkan dalam hati, semoga mencukupi bagi Anda.

# BARU TAHU Saat Wudhu

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,*

Ustadz, saya pernah mengalami, tidak lama setelah berbuka puasa, ternyata saya berada dalam kondisi haid. Saya mengetahui hal itu, ketika akan mengambil wudhu untuk shalat Maghrib. Namun, saya tidak mengetahui dengan persis, kapan mulai (mohon maaf, Red.) keluarnya darah haid.

Lalu, bagaimana dengan puasa yang sudah saya tunaikan hari itu, Ustadz? Apakah terhitung puasa atau bagaimana? Bila kondisi tersebut terjadi saat puasa Ramadhan, apakah terhitung harus mengganti qadha setelahnya?

*Jazakallahu khair, Ustadz.*

*Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,*

Pada prinsipnya, seseorang jika tidak menyadari telah haid itu tetap sah puasanya. Bisa jadi haid Anda memang setelah masuknya waktu Maghrib sehingga Anda baru menyadari dalam kondisi haid. Semoga puasa Anda tetap sah dan tidak perlu mengqadha'nya.

Janganlah terpuruk dalam keraguan, karena hal itu salah satu tipu daya setan agar manusia selalu dalam kondisi keraguan. Contohnya sewaktu shalat, perut terasa ada sesuatu yang menjadikan hadats. Seperti itu adalah bentuk tipu daya setan.

Maka solusi Nabi saw. jangan membatalkan wudhu sampai terdengar suara kentut atau tercium baunya. Kecuali, jika Anda betul-betul yakin, haid itu terjadi sebelum Maghrib. Semoga dapat difahami perbedaannya.





## Benarkah Anak Laki-laki LEBIH RENTAN EPILEPSI?

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

**D**okter, beberapa waktu lalu, putri kami yang berusia 3 tahun mengalaminya. Hingga harus opname beberapa hari. Sekitar 4 bulan kemudian, putri kami terkena epilepsi lagi. *Alhamdulillah* tak harus opname lagi.

Apakah yang menyebabkan epilepsi pada anak-anak?

Saya pernah mendengar dari teman, bahwa anak laki-laki lebih rentan mengalaminya? Dan benarkah pula, epilepsi itu genetik?

Mohon dijelaskan, apa yang bisa kami lakukan untuk menghindarinya? Apakah ada kaitannya dengan asupan makanan? Bila ada, makanan apa yang harus dihindari?

Terima kasih atas penjelasan Dokter.

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Epilepsi adalah penyakit pada otak yang merupakan penyakit jangka panjang dan kadang kala terjadi kekambuhan. Epilepsi yang sering terjadi memang seperti yang digambarkan sebagian masyarakat.

Bahwa ada kejang-kejang yang didahului oleh aura (pengalaman khusus baik dari indra maupun psikologis), dalam kondisi tidak sadar. Selain semua otot tampak kejang, lidah bisa tergigit, dan kemudian bisa juga mengalami ketidakmampuan mengontrol BAK dan BAB.

Setelah kejang, pasien akan mengalami periode kebingungan



Pengasuh Rubrik:

**dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes**

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:  
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.  
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

dan kemudian secara bertahap sadar kembali. Pasien kemudian merasa lelah, sakit kepala, susah bicara dan mungkin berperilaku tidak wajar di saat menuju pemulihan kesadaran tersebut.

Perilaku tidak wajar itu, misalnya pasien berjalan tidak menentu. Lalu, kalau merasa lapar atau haus, bisa masuk warung dan langsung mengambil makanan dan minuman tanpa membayar karena memang belum sadar penuh.

Selain epilepsi dengan model seperti itu, masih ada epilepsi dengan model lain. Misalnya bengong sesaat dan ada yang mengamuk saat serangan epilepsinya muncul.

Diagnosa epilepsi ini tentu perlu pemeriksaan dokter neurologi. Juga dengan bantuan pemeriksaan EEG. Meski jika hasil pemeriksaan EEG normal, tidak selalu mengindikasikan seseorang itu bukan epilepsi, jika gejala klinis yang muncul memang sesuai dengan epilepsi.

Kalau ditanya apa penyebab epilepsi pada anak-anak, sampai saat ini tidak diketahui penyebabnya dengan pasti. Yang bisa diketahui, adalah bagaimana kondisi *brain* seseorang dengan epilepsi. Jadi bukan penyebabnya, tapi ada kerusakan apa setelah menderita penyakit epilepsi, yaitu terjadinya pelepasan muatan listrik secara tidak normal dan berlebihan.

Pada orang normal ada pelepasan berkesinambungan muatan listrik pada *brain* kita yang dihasilkan oleh sel-sel neuron. Pada pasien epilepsi, pelepasannya tidak normal dan berlebihan.

Memang, penderita epilepsi pada lelaki lebih banyak. Tetapi, bedanya dengan perempuan tidak terlalu banyak.

Apakah menurun secara genetik? Hampir semua penyakit diturunkan secara genetik. Tetapi itu bukanlah 100 persen. Ada yang disebut genotip dan fenotip.

Genotip yaitu jika bakat (kerentanan) untuk sakit yang diturunkan itu hanya 10 persen (umumnya demikian). Maka, sangat mungkin untuk diupayakan yang 90 persen optimal agar hanya menjadi bakat (kerentanan) saja. Tidak sampai manifes jadi penyakit (fenotip).

Biasanya yang 90 persen itu adalah kecukupan nutrisi sejak dari dalam kandungan, proses lahir tidak ada kelainan, hubungan harmonis pasutri yang merupakan orang tua dari anak, relatif aman dari tekanan terhadap psikologis, pendidikan yang memadai, kondisi ekonomi baik dan lingkungan yang kondusif.

Ada epilepsi yang disebabkan penyakit sebelumnya. Misal setelah meningitis, stroke, herpes, malaria serebral, autoimun dan lain lain.

Untuk yang murni epilepsi tidak ada pencegahan khusus. Usaha yang perlu dilakukan sama dengan usaha terhadap semua penyakit yaitu jaga asupan makanan saat hamil dan masa perkembangan. Makanan seimbang serta tidak berlebihan, tidak tertekan, tidak mudah kena penyakit, ciptakan keluarga harmonis dengan komunikasi yang baik, saling menolong dalam keluarga, pandai menentukan prioritas, ibadah yang cukup, dan berdoa pada Allah Swt.

Tidak ada pantangan makanan secara khusus.

Demikian semoga bermanfaat. \*\*\*

# Membangun Cinta di Atas Syariat

Dengan dalih cinta, banyak pria dan wanita kemudian menerjang batasan halal haram. Rasulullah Muhammad saw. mewanti-wanti, “Janganlah kalian ber-*khalwat* (berduaan antara pria dan wanita). Karena yang ketiganya adalah syetan.” (HR. Bukhari).

Mempertajam pesan Nabi tersebut di atas, dr. Aisyah Dahlan, seorang dokter berpengalaman yang juga Ketua Asosiasi Rehabilitasi Sosial Narkoba Indonesia (AIRI) di sejumlah *Channel YouTube* membeberkan, “Otak pria sulit membedakan antara cinta dan nafsu.”

Sehingga, lanjut Aisyah, ekspresi cinta pria pasti lebih dominan pada kontak fisik seperti sentuhan, ciuman, pelukan dan bahkan kontak seksual. Karena itulah, pria dan perempuan yang bukan *mahram* diwanti-wanti agar tidak berduaan.

*Warning* ini berlaku bagi yang masih lajang maupun yang sudah menikah. Karena perbuatan zina bisa melenakan siapapun. Larangan agama: jangan dekati

zina. (QS. Al-Isra: 32).

Mendekati saja dilarang, apalagi sampai melakukannya. *Naudzubillah*. Karena, manusia itu lemah dalam mengontrol syahwatnya. “...Dan manusia diciptakan (dalam keadaan) lemah.” (QS. An-Nisa: 28).

## Rapuh Jika Nafsu

Abdullah bin Abbas, memberi penjelasan tentang ayat 28 An-Nisa ini, bahwa pria tidak akan bisa tahan terhadap (godaan) wanita (dalam *Al-Jami’ Li Ahkamil Quran* 5/149, Darul Kutub Al-Mishriyah, Kairo, cetakan kedua Asy-Syamilah, dikutip dari muslim.or.id).

Imam Al-Quthubi juga mengulas ayat ini bahwa sifat laki-laki lemah terhadap godaan wanita. Ia juga mengutip penjelasan Thawus (tokoh yang sezaman sahabat Nabi), “Ayat itu mengenai (lemahnya pria terhadap godaan) wanita.”

Ibnu Asyur menambahkan, “Karena hukum-hukum yang dibahas (di ayat-ayat) sebelumnya adalah memurahkan (mahar) pernikahan.” (dalam *At-Tahrim Wat Tanwir* 5/22, dari muslim.or.id).

Jadi, upaya membangun cinta seyogyanya di atas syariat yang benar. Sesuai adab dan norma. Agar terbentuk keluarga-keluarga muslim yang *sakinah mawaddah wa rahmah*. Mari kita ulas secara singkat apa saja tahapan bangun cinta.

## Perkenalan

Alangkah baiknya jika proses perkenalan disertai pendamping, bisa wali nikah atau keluarga inti si wanita. Bisa juga dari orang shalih terdekat yang paham tentang syariat dan berpengalaman.

Ada beberapa manfaat dengan pendampingan ini:

### Menjaga Marwah Para Muslimah

Agar para muslimah lajang ini tetap terjaga kesuciannya. Tanpa pendamping, ada kekhawatiran terjadinya pelecehan atau pun perbuatan amoral.

Peran wali nikah bukan hanya mengucapkan ijab. Namun wali juga ikut mengenali calon mempelai pria sebelum menikah, juga mengamati, menyeleksi, dan ikut membimbing sepanjang pernikahan sejoli itu.

### Memberi Arahan dan Pendampingan

Para pendamping ini punya peran untuk memberi masukan yang baik. Karena menjadi suami dan istri itu tidak ada sekolahnya. Maka, arahan ini sangat penting bagi kedua (calon) mempelai.

Upaya pendampingan yang maraton untuk menyemai benih-benih cinta sejoli itu. Dengan niat dan cara perkenalan yang baik, insya Allah menghadirkan hasil yang baik pula.

### Musyawah antara Kedua Keluarga

"Takkan menyesal orang yang ber-*istikharah*, takkan rugi dia yang bermusyawah." (HR. Ath Thabrani). Penulis muda muslim, Salim A. Fillah menulis hadits ini di Twitter dengan menambahkan: *libatkan Allah, sertakan orang shalih*.

Musyawah antarkeluarga sangat signifikan. Karena, kelak jika rumah tangga keduanya muncul problem, keluarga inilah diharapkan memberi solusi. Semoga bukan

sebaliknya.

Sebab, tidak sedikit keretakan rumah tangga justru diperkeruh atau malah dipicu oleh salah satu keluarga dekat. Dalam bahasa kiasan: menabuh gendang. *Naudzubillah*. Semoga tidak. Justru, kita sangat berharap kerabat - dekat maupun keluarga besar-punya peran penting sebagai pembawa solusi.

### Meminang

Ini sebagai bentuk awal dari seorang pria untuk membangun cinta dengan seorang wanita melalui wali nikahnya. Bisa dinamakan lamaran atau *khitbah*.

Sekali lagi ini masih awalan. Lamaran/tunangan belum mengizinkan calon mempelai untuk ber-*khalwat*. Keduanya masih haram untuk berduaan. Jangan diabaikan agar tak terjadi dosa sebelum menikah. Bagaimana rumah tangga bisa tumbuh keberkahan jika didahului dengan maksiat?

### Ijab Qobul

Allah menyebut pernikahan sebagai *mitsaqan ghalidza*, bisa diartikan perjanjian yang agung atau suci atau juga kokoh. "... Dan mereka (istri-istrimu) telah mengambil perjanjian yang kuat (ikatan pernikahan) dari kamu." (QS. An-Nisa: 21).

*Mitsaqan ghalidza* itu Allah sematkan pada tiga momen agung: perjanjian antara Allah dengan para nabi (QS. Al-Ahzab: 7), dalam akad nikah dan perjanjian Allah dengan Bani Israil yang dibarengi dengan terangkatnya Bukit Thursina di atas kepala mereka.

Inilah kesepakatan agung suami istri untuk saling menjaga dan melindungi dalam naungan ridha ilahi. Karena, ikatan cinta ini setara dengan perjanjian Allah dengan para nabi dan rasul.

Mari kita pegang erat ikatan cinta ini dan kita lestarikan hingga ujung usia. **(oki)**



## Bersama Donatur, YDSF Berencana Bangun Masjid di Rest Area 725 A Tol Mojokerto-Surabaya

Pada akhir Oktober, YDSF mempersamai salah satu donatur berencana membangun masjid di rest area KM 725 A, Tol Mojokerto-Surabaya. Pembangunan masjid di rest area sebagai niat baik donatur dan YDSF serta PT Jasamarga Related Business sebagai penyedia akses lokasi pembangunan masjid. Masjid akan dibangun di atas tanah seluas 500 m<sup>2</sup>. Diperkirakan pembangunan masjid akan rampung dalam waktu 5 bulan ke depan. Sehingga masjid sudah dapat digunakan dalam momen lebaran tahun 2023. Sebagai langkah awal, pengukuran arah kiblatpun sudah dilakukan oleh Kementerian Agama Provinsi Jatim pada pertengahan November kemarin.



## RAGAM PENYALURAN



### Hafidz Cilik dan Pesantren di Bali Dapat Al-Qur'an dari YDSF

Penyaluran Al-Qur'an kembali dilaksanakan YDSF di Provinsi Bali pada pertengahan bulan Oktober lalu. Guna menunjang dakwah Islam di kawasan minoritas, YDSF bagikan Al-Qur'an di dua titik pesantren. Penyaluran pertama, sebanyak 80 eksemplar disalurkan untuk santri cilik penghafal Al-Quran di Pondok

Pesantren Darul Qur'an Wadda'wah Desa Pengulon, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. Penyaluran kedua ditujukan untuk pesantren terdampak banjir bandang. Sejumlah 60 eksemplar ditujukan untuk Pondok Pesantren Thariqul Mahfudz, yang berada di Desa Melaya, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana.



### YDSF Peduli Anak SLB di Magetan

YDSF turut serta menunjang kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di wilayah Magetan, Jawa Timur. Pada pertengahan Oktober lalu, melalui Sekolah Luar Biasa (SLB) Panca Bhakti, YDSF merealisasikan bantuan senilai Rp 25 juta untuk 50 siswa

berkebutuhan khusus dalam program Zakat Untuk Mustahik (ZUM). Sebanyak 75% orang tua siswa bekerja sebagai buruh tani, bahkan tidak sedikit pula siswa berstatus yatim maupun yatim piatu.

# RAGAM PENYALURAN



## Gelar Intervensi Gizi dan Edukasi Bareng Moca di Pelosok Pandeglang

Bekerjasama dengan Lazis Haleyora, YDSF Jakarta melakukan intervensi gizi dengan mendatangi rumah warga di Desa Sukadame, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, Banten, akhir Oktober lalu. Sebanyak 21 anak yatim dan dhuafa mendapatkan paket intervensi gizi berupa susu, madu, dan makanan sehat.



Kegiatan lainnya, Moca (Mobil Cahaya) YDSF melakukan kegiatan edukasi di lokasi kecamatan yang sama. Mobil yang dilengkapi dengan perpustakaan dan multimedia ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa yang minim akses informasi. Selain itu, untuk menunjang efektifitas penghimpunan, YDSF Jakarta mengeluarkan release nomor rekening baru untuk penghimpunan donasi dari masyarakat. Kepala YDSF Jakarta, Fahmi Inayatulloh mengatakan penggantian nomor rekening itu untuk mempermudah transaksi donasi sekaligus untuk pencatatan penghimpunan online. "Untuk berinfak atau zakat bisa transfer ke rekening **BSI 999 9000 808** atas nama Yayasan Dana Sosial al Falah lalu konfirmasi ke **0813 8588 8100**," katanya.

# RAGAM PENYALURAN



## Ceria Bersama Donatur Cilik, Dhuafa dan Yatim Lewat NCP

Membangun kebersamaan antara donatur cilik serta anak yatim dhuafa, YDSF adakan outbond dalam program Nanda Cerdas Peduli (NCP) di Grande Garden Café, Kecamatan Prigen, Pasuruan. Kegiatan yang mengusung tema 'Cerdas dalam Kebaikan' itu, diikuti sekitar 150 peserta dari kalangan anak donatur dan berbagai lembaga serta

komunitas di Surabaya dan Gresik. Kegiatan yang dilaksanakan pada akhir Oktober ini bertujuan sebagai bentuk memperkenalkan donatur cilik dengan mustahik anak yang mendapatkan kebermanfaatn dari donasi-donasi yang rutin diberikan. Sehingga akan terjalin keakraban dan saling mengenal satu sama lain.

## Berkah Sembako untuk Bunda Yatim dan Biaya Berobat Penderita Liver

Pada pertengahan September, YDSF kembali salurkan bantuan senilai Rp 15 juta untuk 60 dhuafa di wilayah perkampungan Pagerwojo, Sidoarjo. Bantuan dalam bentuk paket sembako itu ditujukan untuk bunda yatim dan lansia yang belum pernah mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah. Santunan dalam bentuk bahan makanan seperti beras, minyak, gula, susu,



kecap, dan lainnya itu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sementara itu, seorang penderita liver warga Desa Wunut, Kecamatan Porong menerima bantuan senilai Rp 2 juta untuk biaya perawatan karena tidak berpenghasilan. Namun, setelah sepekan mendapatkan bantuan dan perawatan di rumah sakit, Sulamsi, penerima bantuan, meninggal dunia.

# RAGAM PENYALURAN



## Siswa TK hingga SMP Al Falah Surabaya Salurkan Bantuan untuk Penyintas Banjir Malang

YDSF kembali bersinergi dengan Lembaga Pendidikan Al-Falah (LPF) Surabaya untuk menyalurkan donasi penyintas banjir. Dalam kurun 24-28 Oktober 2022, terhimpun donasi senilai Rp 11, 5 juta. Bantuan itu merupakan wujud donasi dari berbagai jenjang pendidikan di LPF, mulai dari KB/TK, SD, dan SMP. Bertempat di Graha Zakat YDSF, prosesi penyerahan donasi secara

simbolis dilaksanakan pada awal November dan beberapa hari setelahnya langsung ke lokasi terdampak di Dusun Krajan 2, Desa Lebakharjo, Kecamatan Ampelgading. "Ini merupakan upaya melatih jiwa kemanusiaan, sosial, empati, dan rasa peduli kepada sesama pada siswa," ujar Gatot Purwanto, Kepala Bagian Humas LPF Surabaya.

# RAGAM PENYALURAN



## Puluhan Warga Pacitan Terima Bantuan YDSF

Bantuan untuk mustahik kembali disalurkan YDSF kepada kaum dhuafa dan lansia di Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Bantuan senilai total Rp 50 juta disalurkan di dua titik untuk mustahik Dusun Ngasem, Desa Gembong, Kecamatan Arjosari dan Dusun Krajan, Desa Kasihan, Kecamatan Tegalombo. Sebanyak 50 dhuafa dari masing-masing titik mayoritas bekerja sebagai buruh

tani. "Penduduk di sini rata-rata bekerja sebagai buruh tani yang ekonominya kurang mampu bahkan tak bisa bekerja lagi. Harapan kami dari bantuan ini bisa bermanfaat untuk warga yang sangat membutuhkan, semoga berkah. Untuk para donatur selalu diberikan keberkahan, sehat dan selalu sukses," kata Agus Palgunadi, Kepala Desa Gembong.

## Salurkan Bantuan untuk Muaf Dhuafa & Dukung Santri Lanjut Sekolah

Savitri adalah seorang muaf dan janda dhufa yang dua tahun lalu *resign* dari guru honorer lantaran harus merawat ibunya yang sakit hingga wafat sekitar tiga bulan yang lalu. Saat ini, Savitri tinggal sebatang kara di Desa Jogotrunan, Lumajang. Merespon hal itu, YDSF Lumajang menyalurkan bantuan biaya hidup senilai Rp1 juta sebagai modal usaha di depan rumahnya. Di kesempatan yang lain,



beasiswa yatim non panti juga disalurkan untuk tiga santri tingkat Madrasah Aliyah, Pondok Darul Muhajirin Gucialit.. Bantuan disalurkan untuk masing-masing santri sebesar Rp 800 ribu dengan total senilai Rp 2,4 juta. Nantinya, bantuan beasiswa akan digunakan untuk pembayaran SPP.

# RAGAM PENYALURAN



## Realisasi Bantuan Biaya Hidup, Modal Usaha dan Beasiswa Pendidikan

Pada awal November kemarin, YDSF bermitra dengan Lazis PT PJB mengadakan penyaluran zakat biaya hidup dan beasiswa pendidikan. Proses penyaluran dilakukan secara berkala dalam jangka waktu sepekan di kantor YDSF Gresik. Sebanyak 244 penerima bantuan terdiri dari siswa SD, SMP hingga SMA dan mustahik penerima zakat turut serta dalam kegiatan ini. Rencananya, penyaluran bersama Lazis PT PJB akan rutin diadakan setiap tiga bulan sekali. YDSF Gresik juga bantuan biaya berobat di tiga kecamatan;



Bungah, Benjeng dan Balongpanggung. Sebanyak 10 penderita *tuberculosis* (TBC) telah dibantu YDSF dalam proses penyembuhannya. Di kesempatan yang lain, sebanyak enam orang pedagang kecil sekitar masjid menerima bantuan pinjaman modal tanpa bunga. Mereka menerima Rp 1 juta. "Tahap pertama kita berikan modal Rp 1 juta. Setelah lunas, kita evaluasi dan memungkinkan bisa bertambah hingga Rp 5 juta per orang," kata Aris Munandar selaku Kepala YDSF Gresik saat menyerahkan di Masjid Agung Maulana Malik Ibrahim Gresik.

## PENERIMAAN

Infaq	1.898.704.131
Zakat	677.610.910
Lainnya	44.308.620

**JUMLAH PENERIMAAN** —————→ **2.620.623.661**

## PENGELUARAN

### Program Pendayagunaan

Program Dakwah	476.081.307
Program Pendidikan	346.195.800
Program Masjid	118.006.250
Program Yatim	70.117.500
Program Kemanusiaan	216.384.082
Program Layanan Zakat	481.207.076

**Jumlah Program Pendayagunaan** —————→ **1.707.992.015**

### Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	412.237.708
Biaya Pengembangan SDM & SI	34.076.726
Biaya Investasi Aktiva Tetap	5.150.000
Hutang	183.332.137

**Jumlah Pengeluaran Lainnya** —————→ **634.796.571**

**JUMLAH PENGELUARAN** —————→ **2.342.788.586**

**Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank** **277.835.074**

**SALDO AWAL KAS DAN BANK** —————→ **6.945.344.237**

**SALDO AKHIR KAS DAN BANK** —————→ **7.223.179.311**

## Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.  
Insy Allah pahala terus mengalir.



## Kebiasaan Sebelum Tidur





No. 2135

## Dwis Kahfi Al Ayyubi

TTL: Banyuwangi, 17 Juni 2019

Alamat: Dusun Sumberwangi, Desa Wonosobo, Kec. Srono, Kab. Banyuwangi

Nama Orang Tua: Dwi Sunarko dan Elok Pangastutik

Doa & Harapan: Menjadi anak yang shalih, muslih, dan muhsinin.

No. 2136

## Abizar Aleem Din Firmawan

TTL: Surabaya, 14 Juli 2022

Orang Tua: Firmansyah FP. & Amalia P.

Alamat: Griya Kebraon barat 6 Blok BF-2 Surabaya

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang shalih, sehat jasmani rohani selalu berbakti kepada semuanya, cerdas dalam ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum.



No. 2137

## Nadya Zahra Adzkiyara

TTL: Sidoarjo, 13 september 2017

Nama Orang Tua: M. Nur C. & Erlinda

Alamat: Perum Permata Kebonagung Blok B No. 05 Saimbang, Sukodono, Sidoarjo

Doa dan harapan: Semoga menjadi anak yang shalihah, anak yang selalu berbakti kepada kedua orang tua, berilah dia ilmu, kesehatan, kecerdasan, kebaikan, keberkahan, keselamatan, kesuksesan, keberuntungan, keceriaan dan kebahagiaan fiddunya wal akhirah... Aamiin...

No. 2138

## Aufa Rizqiana Al Latifah

TTL: 26 Februari 2021

Nama Orang Tua: Supriyanto & Sumiati

Alamat: Jl. Raya Bungkal, Sambikerep, Surabaya

Doa & Harapan: Menjadi anak yang sholihah, berbakti kepada kedua orang tua, dan kelak berbakti kepada suaminya. Aamiin.



No. 2139

## Muhammad Atharrazka Muaffa

TTL: Surabaya, 26 Juli 2021

Orang Tua: Daud Yudistira & Hikmatu Sa'adah

Alamat: Gunung Anyar Tengah VI/27, Surabaya

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang taat agama, berbakti kepada orang tua, selalu diberikan kesehatan dan rezeki. Aamiin.

**Sukarti**

Alamat: Perum. Permata  
Alam Permai, Sidoarjo  
Usia: 88 tahun  
Wafat: 04 September 2022

**Andhika Muhammad  
Saputra**

Putra ke-2 dari Bpk. Sumitro  
& Ibu Sri Hartini  
Usia: 20 tahun  
Wafat: 10 September 2022

**Sunanik**

Alamat: Jl. Tumapel No. 29  
Malang  
Usia: 68 tahun  
Wafat: 16 Oktober 2022

**Soedjadi A.**

Alamat: Malang  
Usia: 73 tahun  
Wafat: 13 Juli 2021

**Anin Hindarini**

Alamat: Malang  
Usia: 60 tahun  
Wafat: 16 Oktober 2015

**Januar Dwi Purwanto,  
S.Psi., M.Psi., Psikolog.**

Donatur YDSF, NID: 0000 160  
170  
Alamat: Permata Sukodono  
Raya, Sidoarjo  
Wafat: 16 Oktober 2022

**Erni Susanti**

Donatur YDSF, NID: 0000 163  
728  
Alamat: Jl. Wonokusumo  
Kulon, Surabaya  
Usia: 39 tahun  
Wafat: 6 Oktober 2022

**H. Moh. Farid Yahya**

Pembina YDSF  
Alamat: Jl. Bratang Binangun,  
Surabaya  
Usia: 79 tahun  
Wafat: 02 November 2022

**Remin bin Mad Sakiman**

Alamat: Desa Pasar Senen Kec.  
Ambal Kab. Kebumen  
Usia: 73 tahun  
Wafat: 02 November 2022

**Ibu Karno**

Donatur YDSF (NID: 0000 478 352)  
Alamat: Wismasari Jl.  
Nusantara, Semabung,  
Gedangan, Sidoarjo  
Wafat : 2 November 2022

**H. Hamdan Sobari**

Alamat: Perum Tamanasri,  
Tambaksumur, Waru, Sidoarjo.  
Wafat: 03 November 2022

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَآكْرِمْ نَزْلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاعْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبُرِّ وَنَقِّهِ  
مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يَنْقَى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا  
مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَّتِنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا  
وَعَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا وَأُنْثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى  
الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.



# Inspirasi Nabilah

Oleh: Zainal Arifin Emka

Ibu sedang menata bunga di pot, ketika Putri berseru: "Mam, ada berita bagus!"

"Harga BBM turun?!?" seloroh ibu.

"Ini lo, Mam," kata Putri seraya membaca berita di gawainya. "Nabilah Husniyah, siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tasikmalaya, meriset manfaat sayap lalat!"

"Siswi madrasah hebat itu!"

"Judul risetnya: *Profiling dan Docking Senyawa Kandidat Antikanker dari Sayap Kanan Lalat melalui Karakteristik GC-MS*. Keren ya!"

"Makhluk apa kuwi?!" kelakar ibu.

"Dia juara II *Madrasah Young Researchers Supercamp (Myres) 2022*."

"Mengapa sayap kanan lalat?"

"Nabila terinspirasi hadits tentang lalat: *Apabila seekor lalat hinggap di tempat minum kalian, hendaknya celupkan ke dalam minuman tersebut kemudian membuangnya karena pada salah satu sayapnya terdapat penyakit dan pada sayap lainnya penawarnya*. Karena penasaran, ia teliti," kata Putri.

"Wah, menarik sekali."

"Menurut Nabilah, penelitian ini menelusuri potensi senyawa aktif pada sayap kanan *musca domestica* atau lalat melalui *profiling* senyawa bioaktif dengan metode *GC-MS* dan *in silico* dengan melalui *molecular docking*."

"Istilah apa lagi itu?!?" sela ibu.

"Putri juga *nggak* ngerti, Mam,"

"Ya sudah, lanjut!"

"Ada yang menarik, Mam. Kesulitan awal yang ia hadapi adalah soal menangkap lalat. Pakai alat perangkap, hasilnya kurang karena yang diteliti sayapnya, jadi harus sangat hati-hati," lanjut Putri mengutip Nabila.

"Sebenarnya apa yang dia cari?"

"Untuk mengidentifikasi potensi senyawa aktif pada ekstrak kasar sayap kanan lalat. Untuk mengetahui keberlanjutan penelusuran potensi

penggunaan morfologi sayap kanan lalat sebagai bahan dalam komposisi antikanker."

"Antikanker?! Wah, kalau temuannya dikembangkan bisa memberi sumbangsih pada dunia kesehatan, sekaligus membuktikan kebenaran tuntunan Allah," tutur ibu.

"Bagi Putri, yang menarik adalah rasa penasaran Nabilah. Selama ini kalau ada ilmuwan yang menemukan kebenaran hadits atau ayat Al-Qur'an, biasanya kita tinggal ngomong begini: Oh, itu sudah tertulis dalam Al-Qur'an sejak 14 abad yang lalu."

"Sepakat. Seharusnya informasi hadits atau Al-Qur'an yang kita baca justru menantang ilmuwan muslim untuk membuktikan kebenarannya. Jangan hanya tinggal mengklaim temuan orang."

"Sependek yang Putri tahu, kebenaran informasi bahwa bulan pernah terbelah sebagai mukjizat Rasulullah Muhammad saw., dua laut asin dan tawar yang terpisah, suara daun berdzikir, kebenarannya dibuktikan orang lain."

"Ibu jadi teringat sumbangsih ilmuwan muslim Jabir Ibnu Hayyan. Jabir yang hidup 721 M-815 M, memperkenalkan eksperimen kimia. Ilmuwan berjuluk 'Bapak Kimia Modern' itu juga tercatat sebagai penemu sederet proses kimia, seperti penyulingan/distilasi, kristalisasi, kalsinasi, dan sublimasi."

"Wah Mama hebat!"

"Jabir yang di Barat dikenal dengan sebutan 'Geber', berhasil menciptakan instrumen pemotong, pelebur, dan pengkristal. Dia pun menyempurnakan proses dasar sublimasi, penguapan, pencairan, kristalisasi, pembuatan kapur, penyulingan, pencelupan, dan pemurnian."

"Oh, Putri ingat. Senyawa atau zat penting seperti asam klorida, asam nitrat, asam sitrat, dan asam asetat lahir dari hasil penelitian dan pemikiran Jabir."

"Ya, semoga rasa penasaran Nabilah menginspirasi ilmuwan Islam, ya."\*\*\*

# IKLAN BARIS GRATIS EDISI DESEMBER 2022

## KESEHATAN

Yang ingin mencari produk kesehatan herbal dari HWI, bisa hubungi kami member resmi HWI. WA. 0852 3569 3549.

berkahtijarah92

Menyediakan kebutuhan herbal (aneka rempah-rempah)

Akar alang-alang kering, bunga lawang/pekak/star anise, cengkeh, kapulaga, kayu manis, kayu secang, ketumbar, lada hitam, oregano.

Biji selasih/basil seed, chia seed organic.

Daun rosemary, teh bunga telang/rosela/camomile, teh daun kelor, teh sereh.

Jinten bubuk, kunyit bubuk, minyak zaitun.

Kulit manggis kering, paket jsr detoks rahim, dll.

Kunjungi toko online kami:

shopee.co.id\\berkahtijarah92; tiktok @herbiesstore; ig @berkahtijarah92.

Toko offline di Perum Wahyutaman Sarirogo Blok AA31 Sidoarjo.

WA. 0813 3333 6573

## PROPERTI

Dijual tanah asli Surabaya Barat, daerah Benowo dekat Gelora Bung Tomo.

Lokasi padat penduduk, row jalan paving 5 m bisa dilewati mobil. Lebar depan 4,5 m, lebar belakang 7,5 m, dan panjang 12,5m. Harga 150 juta nego.

WA. 0838 3043 3398.

ANDA DONATUR YDSF?  
ANDA MEMILIKI USAHA?

INFORMASIKAN  
USAHA ANDA,  
dengan pasang iklan baris  
di Majalah Al Falah

Gratis

Yuk, manfaatkan  
kesempatan ini...

Hubungi Kami  
0813 3309 3725

# INDONESIA

## #SIAGABENCANA

BMKG memprediksi jumlah wilayah yang terdampak bencana banjir, longsor, dan angin puting bellung mencapai **24 provinsi di Indonesia**. Hal ini disebabkan oleh **cuaca ekstrem dan curah hujan yang tinggi**. Di beberapa wilayah yang telah terdampak, tercatat ketinggian banjir mencapai 2,5 – 4 meter.

**Sahabat, mari berikhtiar membantu para penyintas terdampak bencana untuk meringankan beban dan duka mereka.**

### Kebutuhan Mendesak:



Alas Tidur, Kain  
& Selimut



AMCK  
(Air Mineral)



First Aid Kit



Makanan Bergizi  
Sup Saji



Obat-obatan &  
Vitamin



Peralatan Bayi, Produk  
Sanitasi &  
Sexual

### Rekening Donasi

BSI 9999 000 270

A/n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

### Call Center

0816 1544 5556  
0813 3309 3725



# Sempurnakan Kebaikan Akhir Tahun dengan Zakat

Dakwah | Kemanusiaan | Masjid | Pendidikan | Yatim

## Rekening Donasi

mandiri 142 000 7706 533  
(Kode Bank: 000)  
A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

## Informasi Layanan

0816 1544 5556  
0813 3309 3725



@ydsfku | www.ydsf.org

